

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu signifikan pada saat ini tentunya membuat perkembangan dunia bisnis maupun perekonomian juga semakin meningkat. Semua baik itu pengelolaan bisnis sampai dengan pemasaran dapat dilakukan dengan menggunakan sistem yang dibuat oleh manusia. Begitu juga dengan investasi, semakin tahun minat masyarakat maupun investor untuk berinvestasi pada pasar modal juga semakin meningkat. Hal itu didukung dengan pemikiran individu yang juga ingin berinvestasi dengan harapan kedepannya dapat menghasilkan keuntungan dari hasil investasinya tersebut.

Pasar modal sendiri merupakan suatu tempat maupun sarana dimana bertemunya permintaan dan juga penawaran atas suatu instrumen keuangan dalam jangka waktu yang panjang dimana umumnya selama kurun waktu lebih dari satu tahun.¹ Untuk saat ini tidak hanya pasar modal secara konvensional saja yang telah berkembang di Indonesia, namun juga telah merambah dalam pasar modal syariah. Dalam pasar modal syariah terdapat Jakarta Islamic Index (JII). JII ini didirikan pada tanggal 14 Maret 2003 dari kerjasama antara PT Danareksa Investmen Manajemen dengan Pasar Modal

¹ Muhammad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi Kedua*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), hal. 211

Indonesia. Dimana JII merupakan suatu indikator naik turunnya kinerja saham, dan seluruh saham tersebut tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Tujuan didirikannya JII ialah untuk melengkapi pasar modal syariah di Indonesia dimana juga untuk memberikan kepercayaan kepada calon investor. JII ini juga menjadi salah satu jawaban dari masyarakat yang ingin melakukan transaksi baik itu saham, obligasi, reksa dana maupun yang lainnya secara halal dan sesuai dengan syariat. Dimana disamping itu juga JII diharapkan dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas saham syariah yang berada pada pasar modal syariah ini. Perkembangan jumlah saham syariah yang terdapat dalam JII dari tahun 2016 hingga tahun 2021 ialah seperti berikut ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Jakarta Islamic Indeks



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 pergerakan *Jakarta Islamic Indeks* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dapat dilihat bahwasannya kenaikan maupun penurunan *Jakarta Islamic Indeks* cenderung tidak stabil dimana pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2018 JII kembali mengalami penurunan menjadi 2239507.78. Sedangkan pada tahun 2019 JII naik kembali menjadi 2318565.69. Tentunya dengan adanya perkembangan yang fluktuatif pada JII ini juga akan berimbas pada harga saham yang ada didalamnya.

Harga saham tentunya dapat berubah ubah setiap harinya, banyak faktor yang dapat mempengaruhi seperti sentimen terhadap pasar. Menurut Rosana beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain seperti: Kondisi mikro dan makro ekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, dan valuta asing), kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi saham, dll.² Selain itu Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan dan penawaran atas saham yang fluktuasi setiap harinya akan membawa pola harga yang fluktuatif juga. Disaat kondisi permintaan saham besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan ketika penawaran saham lebih banyak maka harga saham cenderung turun.

Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang pertama yaitu inflasi. Inflasi sendiri dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga barang

² Rosana, *Pengaruh KUR, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. E-Jurnal Riset Manajemen 2017, hal.204

maupun jasa yang terjadi secara terus menerus dan juga dalam jangka waktu tertentu. Dalam bidang investasi sendiri inflasi cukup memberikan pengaruh yang besar. Hal tersebut ditandai dengan adanya kenaikan inflasi maupun penurunan inflasi dimana hal tersebut akan mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh pemerintah, dengan adanya kebijakan tersebut tentunya juga akan mempengaruhi investor dalam menempatkan dananya pada pasar modal.

Dari data tahun 2016 hingga tahun 2019 besaran nilai inflasi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2016 besar inflasi adalah 3,53 %, kemudian tahun 2017 sebesar 3,81%, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,19% dan tahun 2019 kembali mengalami penurunan juga menjadi 3,02%. Sehingga inflasi di Indonesia pada tahun 2016-2019 masih dibawah dari sasaran yang harus dicapai oleh Bank Indonesia. Sasaran inflasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha dan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonominya ke depan sehingga tingkat inflasi dapat diturunkan pada tingkat yang rendah dan stabil. Bank Indonesia dan pemerintah senantiasa berkomitmen untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan melalui koordinasi kebijakan yang konsisten.

Faktor yang kedua yakni *BI Rate* diduga dapat mempengaruhi indeks saham syariah indonesia. Hal tersebut dikarenakan jika suku bunga naik maka akan sangat mempengaruhi produksi dikarenakan bunga meningkat sehingga beban produksi menjadi lebih besar. Oleh sebab itu peran Bank Indonesia sangatlah penting dalam mengatur suku bunga. *BI Rate* merupakan suku bunga acuan Bank Indonesia, dimana *BI Rate* berfungsi sebagai sinyal dari

kebijakan moneter Bank Indonesia. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman sangat berdampak negatif bagi setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih.³

Pergerakan *BI Rate* mengalami fluktuatif selama kurun waktu empat tahun terakhir. Dari tahun 2016 hingga tahun 2019 *BI Rate* mengalami perkembangan yang fluktuatif pula dimana pada tahun 2016 menunjukkan angka 5.6%, tahun 2017 sebesar 4.6% dan tahun 2018 kembali naik menjadi 5% dan tahun 2019 menjadi 5.6%. Fluktuasi *BI Rate* akan mempengaruhi indeks saham yang mana ketika suku bunga naik maka investor akan menarik sahamnya dan beralih pada investasi dalam bentuk deposito. Menurut Tandelilin, jika tingkat suku bunga tinggi bisa dikatakan sebagai sinyal negatif terhadap harga saham karena kenaikan suku bunga juga akan diikuti dengan peningkatan suku bunga yang ditetapkan dalam investasi saham. Hal ini tentunya dapat membuat investor menarik dananya dari saham dan memindahkannya dalam investasi lain seperti tabungan maupun giro ataupun investasi fisik seperti emas.⁴

Selanjutnya faktor terakhir yang diduga dapat mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar rupiah. Menurut Sukirno, nilai tukar ialah perbandingan antara nilai mata uang asing dengan nilai mata uang negara lainnya.⁵ Nilai

³ Elvinia Wahyuningsih, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Variabel Intervening (studi kasus pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2011-2015)*. Journal Of Accounting Tahun 2018, hal.6

⁴ Eduardus Tendelilin, *Portofolio dan Invesatsi, Edisi I, cet. I.* (Yogyakarta, BPFE, 2010), hal 2

⁵ Panji Ahmad Khairulanam, *Pengaruh nilai tukar rupiah dan BI 7 Days Repo Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2019*. Borneo Islamic Finance And Economic Journal Vol. 1 No.1 tahun 2021, hal. 52

tukar bisa juga didefinisikan sebuah perjanjian antara dua mata uang masing-masing negara terhadap pembayaran saat ini maupun kemudian hari. Dampak yang diakibatkan dari melemahnya nilai tukar rupiah bagi mereka yang mengandalkan bahan baku produksinya dari luar negeri maka akan memaksa perusahaan tersebut untuk menaikkan harga produk.

Ketidakpastian ekonomi global serta tingginya permintaan dollar AS di pasar domestik membuat rupiah kini sampai pada angka Rp 14.146,33 pada tahun 2019. Dampak dari nilai tukar yang melemah adalah kekhawatiran terhadap defisit neraca perdagangan serta tingkat tingginya permintaan dollar AS ikut membebani pergerakan rupiah. Dengan adanya perubahan nilai tukar hal tersebut akan membuat pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Dimana dapat diartikan bahwa bila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan menurun. Dimana perdagangan di bursa efek juga akan semakin menurun karena para investor akan terdorong untuk berinvestasi di pasar keuangan dibandingkan di pasar saham karena tingginya nilai mata uang yang harus disediakan. Selain itu dengan perkembangan nilai tukar yang fluktuatif juga dapat mengakibatkan investor asing kurang percaya terhadap perekonomian di Indonesia.

Dengan latar belakang permasalahan yang telah penulis sampaikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yakni **"Pengaruh Inflasi, Dan BI Repo Rate Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Intervening Pada Jakarta Islamic Indeks (JII)".222**

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah peneliti paparkan dapat diungkapkan adanya beberapa faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Berikut beberapa identifikasi permasalahan terkait dengan latar belakang yang telah peneliti tuliskan :

1. Pada saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, hal tersebut mendorong masyarakat untuk berinvestasi, namun dalam berinvestasi dipasar modal investor kesulitan memperoleh informasi untuk memprediksi harga saham yang tidak dapat ditentukan secara pasti karena banyak faktor yang mempengaruhinya.
2. Adanya fluktuasi inflasi, nilai tukar rupiah, dan juga suku bunga setiap harinya. Maka harus menjadi perhatian dan perlu diwaspadai untuk emiten dan investor yang akan berinvestasi pada pasar modal syariah.
3. Adanya penelitian-penelitian terdahulu terkait inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, terhadap harga saham yang belum konsisten.

C. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) ?

2. Bagaimana pengaruh *BI Rate* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) ?
3. Bagaimana pengaruh inflasi melalui nilai tukar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) ?
4. Bagaimana pengaruh *BI Rate* melalui Nilai Tukar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ialah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).
2. Untuk menguji pengaruh *BI Rate* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).
3. Untuk menguji pengaruh inflasi melalui nilai tukar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).
4. Untuk menguji pengaruh *BI Rate* melalui Nilai Tukar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

E. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta keilmuan maupun menambah referensi bagi para pembaca khususnya di bidang analisis investasi.

2. Praktis

a. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi maupun acuan bagi pemenuhan tugas serta menambah keragaman ilmu di bidang investasi.

b. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pemerintah kedepannya.

c. Bagi Masyarakat Calon Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang investasi serta juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi masyarakat investor yang akan maupun yang telah terjun berinvestasi baik itu dalam pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu penelitian dengan variabel yang sama dimasa mendatang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini memerlukan ruang lingkup untuk membatasi ruang yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan agar penelitian lebih efektif dan terarah. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada inflasi, *BI Rate* dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada variabel dependen (Y) yaitu harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII, sedangkan untuk variabel independen (X) adalah Inflasi serta *BI Rate*. Dengan ditambah variabel intervening (Z) atau variabel penghubung yakni nilai tukar rupiah. Locus Penelitian yang digunakan peneliti kali ini ialah JII. Untuk tahun penelitian menggunakan periode tahun 2016 hingga tahun 2019.

G. Penegasan Istilah

Dalam memudahkan pembaca dalam memahami istilah maupun permasalahan yang ada dalam penelitian maka peneliti memaparkan beberapa pengertian yang dapat dipahami oleh pembaca. Berikut beberapa istilah yang ada pada penelitian kali ini :

1. Penegasan Konseptual

- a. Harga saham adalah harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul dipasar efek terhadap saham

bersangkutan. Semakin tinggi harga saham semakin baik pula nilai perusahaan tersebut.⁶

b. Inflasi

Inflasi merupakan salah satu fenomena dimana terjadi suatu peningkatan harga secara terus menerus yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan tentunya dalam beberapa periode waktu.⁷

c. Suku Bunga (*BI Repo Rate*)

Suku Bunga ialah beberapa jumlah bunga yang harus dibayarkan dari dana pinjaman tersebut.⁸ *BI Repo Rate* merupakan suatu acuan suku bunga yang telah ditetapkan oleh bank indonesia dimana bertujuan untuk mengatur laju inflasi, dan juga untuk menjaga agar perekonomian tetap stabil.⁹

d. Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan harga mata uang asing dalam mata uang domestik maupun sebaliknya yang digunakan dalam pembayaran saat ini maupun di kemudian hari.¹⁰

⁶ Mamduh M Hanafi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : Review Teori dan Bukti Empiris*. (Jakarta : UGM Press, 2020). hal. 30

⁷ Asfia Murni, *Ekonomi Makro Edisi Revisi*. (Bandung : Reflika Aditum, 2016), hal.218

⁸ Fedrick F Miskhin, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Uang*. (Jakarta : Salemba, 2008), hal. 4

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Cetakan ke-17*. (Jakarta: Rajawali Pers, . 2016), hal.82

¹⁰ Terry Herlambang, *Ekonomi makro Teori, Analisis dan kebijakan*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal.128

2. Penegasan Operasional

a. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan suatu wadah dimana bertemunya investor dengan perusahaan yang sedang membutuhkan pendanaan dengan menjual efek dimana dalam pasar modal syariah ini sendiri dilandaskan dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Saham Syariah

Saham syariah merupakan suatu efek yang berbentuk saham/surat berharga atas kepemilikan suatu perusahaan dimana dalam kegiatan usaha sampai dengan pengelolaan perusahaan tetap berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah syariah.

c. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu dari beberapa macam indeks saham yang telah tercatat di dalam daftar bursa efek indonesia (BEI) dimana didalam JII ini menghitung rata-rata harga saham yang telah memenuhi kriteria syariah.

d. Inflasi

Inflasi merupakan salah satu fenomena dimana terjadi suatu peningkatan harga secara terus menerus yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan tentunya dalam beberapa periode waktu

e. Suku Bunga (*BI Rate*)

Suku Bunga ialah beberapa jumlah bunga yang harus dibayarkan dari dana pinjaman tersebut.

BI Rate merupakan suatu acuan suku bunga yang telah ditetapkan oleh bank indonesia dimana bertujuan untuk mengatur laju inflasi, dan juga untuk menjaga agar perekonomian tetap stabil.

e. Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan harga mata uang asing dalam mata uang domestik maupun sebaliknya yang digunakan dalam pembayaran saat ini maupun di kemudian hari.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini maka peneliti juga mengungkapkan sistematika dalam penulisan skripsi ini diantaranya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, dalam pendahuluan ini peneliti menggambarkan mengenai permasalahan apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang didalamnya terdiri dari : (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup Dan Pembatasan Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai teori-teori, konsep maupun anggapan dasar mengenai variabel yang dijadikan fokus penelitian. Dimana didalamnya terdiri dari sub bab : (a) Pasar Modal Syariah, (b) Harga Saham (c) Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham, (d) Inflasi, (e) BI Rate, (f) Nilai Tukar Rupiah, (g) Kajian Penelitian Terdahulu, (h) Kerangka Konseptual, (i) Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini peneliti akan menguraikan bagaimana metode penelitian yang digunakan dan data-data yang digunakan serta teknik dalam mengolah data yang terperinci dalam sub bab berikut ini : (a) Pendekatan Dan Jenis Penelitian, (b) Populasi, Sampling Dan Sample Penelitian, (c) Sumber Data Penelitian, (d) Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian, (e) Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini peneliti menguraikan data penelitian serta mendeskripsikan secara rinci mengenai hasil dari olah data yang telah dilakukan dimana sub babnya adalah sebagai berikut ini : (a) Gambaran Objek Penelitian, (b) Deskripsi Data Penelitian, (c) Hasil Penelitian Dan Analisis Data.

BAB V PEMBAHASAN, dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil output data yang telah dilakukan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dimana sub babnya adalah sebagai berikut ini : (a) Pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII, (b) Pengaruh *BI Rate* Terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII, (c) Pengaruh inflasi melalui nilai tukar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII, (d) Pengaruh *BI Rate* melalui nilai tukar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII .

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bab terakhir dimana didalamnya mencangkup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta memuat saran-saran.